



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I Jl Ngagel Dadi III-B/37 Telp (031) 505 3127, 504 1097 Fak (031) 505 3127 Surabaya
Kampus II Jl Dukuh Menanggal XII/4, Surabaya 60234, Telp (031) 8281181, 8281183 e-mail
fish.unipasby.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Noviya Laila Rohmahtun Magfiroh
NIM : 195200013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi melalui Metode Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas XI di SMA Al-Islam Krian

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1.	26-07-2022	Pengajuan Judul	[Signature]
2.	28-07-2022	Bab 1 (revisi)	[Signature]
3.	19-08-2022	Bab 1 (ACC)	[Signature]
4.	02-09-2022	Bab 2 Daftar Pustaka (revisi)	[Signature]
5.	14-09-2022	Bab 2 (revisi)	[Signature]
6.	26-09-2022	Bab 2 (ACC)	[Signature]
7.	28-09-2022	Bab 3	[Signature]
8.	05-10-2022	Ujian Seminar Proposal	[Signature]
9.	14-01-2023	Bab 3-4 (revisi)	[Signature]
10.	20-01-2023	Bab 3-4 (revisi)	[Signature]
11.	31-01-2023	Bab 3-4 (ACC)	[Signature]
12.	02-02-2023	ACC Bab IV dan V	[Signature]
13.	04-02-2023	Sidang Skripsi	[Signature]
14.	27-02-2023	Keseluruhan Skripsi (ACC)	[Signature]

Sesuai bimbingan skripsi tanggal 02 Februari 2023

Mengetahui
Dekan FISH,
Dr. Sunu Catur Budiyo, M.Hum.
NPP 0102310/DY

Dosen Pembimbing,

Tri Indrayanti, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0718038401



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 505 3127, 504 1097 Fak. (031) 505 3127 Surabaya
Kampus II : Jl. Dukuh Menanggal XII/4, Surabaya 60234, Telp (031) 8281181, 828118
e-mail: fish.unipasby.ac.id

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Noviya Laila Rohmahtun Magfiroh
NIM : 195200013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Tanggal Ujian Skripsi : 04 Februari 2023
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi melalui Metode Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas XI di SMA Al-Islam Krian
Penguji I : Dr. Agung Pramujiono, M.Pd.
Penguji II : Tri Indrayanti, S.Pd.,M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1.	Latar Belakang		
2.	Rumusan Masalah		
3.	Tujuan Penelitian		

Batas waktu revisi proposal: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi

Dosen Penguji I,

(Dr. Agung Pramujiono, M.Pd.)
NIDN 0719086601

Dosen Penguji II,

(Tri Indrayanti, S.Pd.,M.Pd.)
NIDN 0718038401



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 505 3127, 504 1097 Fak. (031) 505 3127 Surabaya
Kampus II : Jl. Dukuh Menanggal XII/4, Surabaya 60234, Telp (031) 8281181, 8281183 e-mail:
fish.unipasby.ac.id

Nomor : 107/Ak.2/FISH/XII/2022 16 November 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Bapak/Ibu Kepala SMA Al-Islam Krian
Jl. Kyai Mojo No.17, Dusun Jeruk,
Jerukgamping, Kec. Krian, Kabupaten
Sidoarjo, Jawa Timur 61262
di Sidoarjo

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala SMA Al-Islam Krian berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Noviya Laila Rohmahtun Magfiroh
NIM : 195200013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eskplanasi Melalui Metode Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas XI di SMA Al-Islam Krian
Waktu penelitian : 17 November s.d. 9 Desember 2022

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dr. Sumi Catur Budivono, M.Hum.

NIDN: 0703016504

Tembusan :
1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi



YAYASAN PERGURUAN AL-ISLAM KRIAN (YAPALIS)
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) AL-ISLAM KRIAN

TERAKREDITASI "A"

Jl. Kyai Mojo No. 14 Jerukgamping -Krian – Sidoarjo (61262) ☎ (031) 8971240

www.smaliska.sch.id

info@smaliska.sch.id

NPSN : 20540046

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/298/404.3.14.9/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kepala Sekolah Menengah Atas Al-Islam Krian, menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa Sarjana UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA yang tersebut di bawah ini :

Nama : NOVIYA LAILA ROHMAHTUN MAGFIROH
NIM : 195200013
Program Studi : S1 PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Fakultas : ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Telah selesai melakukan Penelitian dengan Tujuan Pengambilan data untuk keperluan Skripsi, dengan judul : **"PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TEKS EKSPANASI MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK PADA SISWA KELAS XI DI SMA AL-ISLAM KRIAN"** pada tanggal 29 November s.d. 30 November 2022 di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Krian, 6 Desember 2022

Kepala SMA Al-Islam Krian



Drs. SUHARTONO AZ, M.Kom

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Al-Islam Krian	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/Gasal	Alokasi Waktu	: 2JP (2X45 menit)
Tahun Pelajaran	: 2022/2023	KD	: 3.2 dan 4.2
Materi Pokok	: Teks Eksplanasi		

KOMPETENSI INTI

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cermin bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3** : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4** : Mengelolah, menalar dan menyajikan dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	3.2.1 Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi. 3.2.2 Menelaah kebahasaan teks eksplanasi.
4.2 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.	4.2.1 Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks eksplanasi. 4.2.2 Menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan.

TUJUAN PEMBELAJARAN:

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik, peserta didik dapat (3.2) Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dan (4.2) Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan dengan rasa jujur dan tanggung jawab sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya

MODEL/ METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan	Saintifik
Model Pembelajaran	<i>Problem Based Learning (PjBL)</i>

Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi, unjuk kerja
----------------------------	---

SUMBER BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN	
Sumber belajar	1) Suherli, dkk. 2017. <i>Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 2) Suherli, dkk. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud 3) Kosasih, E. 2014. <i>Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK</i> . Bandung: Yrama Widya. 4) Internet (Http://www.....)
Media pembelajaran	PPT, Teks Eksplanasi
Alat Pembelajaran	Buku, Laptop, LCD, Papan tulis, Spidol, Penghapus.

KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<i>Problem Based Learning</i>	
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pembuka (10 menit)	1. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam pembuka, mengucapkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Pendidik mengecek kesiapan peserta didik dengan mengisi daftar hadir dan memeriksa kerapian. 3. Pendidik memberi motivasi dan apersepsi serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan selanjutnya membentuk kelompok belajar

	yang terdiri atas 4 atau 5 siswa
Inti (70 menit)	Menentukan Pertanyaan Mendasar
	4. Peserta didik mengamati teks bacaan di PPT (mengamati C4)
	5. Peserta didik berdiskusi bersama pendidik dengan menjawab pertanyaan. (mengumpulkan informasi)
	6. Pendidik membagikan latihan kepada peserta didik
	7. Pendidik menjelaskan terkait struktur dan kebahasaan teks eksplanasi
	8. Peserta didik bersama kelompok menganalisis informasi berdasarkan struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. (mengumpulkan informasi)
9. Peserta didik bersama kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan jawaban dari hasil diskusi secara bergantian.	
10. Pendidik dan peserta didik berdiskusi menentukan masalah, penyebab dan solusi dari teks bacaan tersebut.	
	Mendesain Perencanaan Proyek
	11. Peserta didik mengamati video tentang langkah-langkah membuat teks eksplanasi
	12. Pendidik memastikan bahwa peserta didik memahami apa yang harus dilakukan pada kegiatan ini.
	Menyusun Jadwal Pembuatan
	13. Peserta didik dipandu pendidik berdiskusi menyusun jadwal tentang kegiatan proyek yang akan dilaksanakan hari ini
	Memonitoring Peserta didik dan Kemajuan Projek
	14. Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya untuk membuat teks eksplanasi sesuai dengan

	<p>struktur dan kebahasaan</p> <p>15. Pendidik memantau kegiatan setiap kelompok</p> <p>16. Peserta didik berkonsultasi jika memiliki kesulitan dalam mengerjakan proyek</p> <p style="text-align: center;">Menguji Hasil</p> <p>17. Peserta didik mempresentasikan proyek yang sudah dikerjakan (mengkomunikasikan)</p> <p>18. Pendidik memberikan tanggapan atau umpan balik terhadap hasil presentasi kelompok</p> <p>19. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan melakukan konfirmasi terkait materi yang telah disampaikan kelompok</p> <p>20. Pendidik memberikan apresiasi kepada kelompok yang telah presentasi dan bertanya</p>
<p>Penutup (10 menit)</p>	<p>21. Pendidik bersama peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran</p> <p>22. Pendidik memberikan penilaian.</p> <p>23. Pendidik menginformasi kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>24. Pendidik meminta peserta didik untuk menjaga kebersihan dan kerapian (penumbuhan karakter dan budaya disiplin).</p> <p>25. Pendidik mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi (tentang 3M dan semangat belajar) dan diakhiri dengan berdoa.</p>

Contoh teks eksplanasi

Gotong Royong

Oleh Niken Nurfujitania

Sumber: Sudutbatam.com
8 September 2022

Gotong royong adalah salah satu budaya di negara Indonesia yang telah dikerjakan secara turun temurun dari zaman dahulu. Baik dilakukan dalam lingkungan desa dan juga kota. Gotong royong ini mengandung beberapa nilai-nilai sosial seperti kerukunan, kebersamaan dan toleransi.

Awal mula dari aktivitas gotong royong dikerjakan pada masa kerajaan dahulu. Tetapi pada waktu itu, partisipannya hanya pada sebatas rakyat biasa saja. Kalangan dari bangsawan tidak turut melakukan gotong royon ini. Sedangkan di waktu sekarang, hal itu sudah mengalami perubahan. Seluruh lapisan masyarakat bisa berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong. Sehingga rasa kekeluargaan semakin terasa. Terutama apabila didukung dengan adanya peraturan gotong royong.

Kegiatan dari gotong royong ini dapat menimbulkan dampak yang baik. Tak hanya membuat lingkungan menjadi lebih bersih, namun masyarakat sekitar juga akan menjadi lebih sehat serta merasa nyaman.

BENTUK/JENIS PENILAIAN		
SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
1. Pengamatan/Observasi	2. Penugasan	3. Projek

1. Penilaian Sikap:

Observasi sikap jujur dan tanggung jawab

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI	
		Jujur	Tanggung Jawab
1.			
2.			
3.			
Dst			

Keterangan :

4 = jika memenuhi 4 indikator

3 = jika memenuhi 3 indikator

2 = jika memenuhi 2 indikator

1 = jika memenuhi 1 indikator

Indikator Penilaian sikap:

Jujur

- Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
- Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- Tidak menyontek atau melihat pekerjaan orang lain
- Mencantumkan sumber belajar yang dipelajari atau dikutip

Tanggung Jawab

- Mengerjakan tugas secara teratur

- b. Berperan aktif dalam diskusi kelompok
- c. Mengerjakan tugas sesuai dengan yang ditugaskan
- d. Merapikan kembali ruang, alat, dan peralatan belajar yang telah digunakan

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi-Kisi Penilaian Pengetahuan

KD	Indikator soal	Soal
3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	Disajikan sebuah teks eksplanasi, peserta didik dapat menganalisis strukturnya	<p>1. Bacalah teks eksplanasi yang berjudul “Gotong Royong” berikut lalu analisislah strukturnya!</p> <p>Gotong Royong Gotong royong adalah salah satu budaya di negara Indonesia yang telah dikerjakan secara turun temurun dari zaman dahulu. Baik dilakukan dalam lingkungan desa dan juga kota. Gotong royong ini mengandung beberapa nilai – nilai sosial seperti</p>

		<p>kerukunan, kebersamaan dan toleransi.</p> <p>Awal mula dari aktivitas gotong royong dikerjakan pada masa kerajaan dahulu. Tetapi pada waktu itu, partisipannya hanya pada sebatas rakyat biasa saja. Kalangan dari bangsawan tidak turut melakukan gotong royong ini. Sedangkan di waktu sekarang, hal itu sudah mengalami perubahan. Seluruh lapisan masyarakat bisa berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong. Sehingga rasa kekeluargaan semakin terasa. Terutama apabila didukung dengan</p>
--	--	---

		<p>adanya peraturan gotong royong.</p> <p>Kegiatan dari gotong royong ini dapat menimbulkan dampak yang baik.</p> <p>Tak hanya membuat lingkungan menjadi lebih bersih, namun masyarakat sekitar juga akan menjadi lebih sehat serta merasa nyaman.</p>
--	--	---

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor
1.	<p>Analisis struktur</p> <p>Kunci Jawaban :</p> <p><i>Judul :</i></p> <p>Gotong Royong</p> <p><i>Pernyataan umum :</i></p> <p>Gotong royong adalah salah satu budaya di negara Indonesia yang telah dikerjakan secara turun temurun dari zaman dahulu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis struktur berisi judul • Hasil analisis struktur berisi pernyataan umum • Hasil analisis struktur berisi penjelasan • Hasil analisis struktur berisi simpulan 	<p>5</p> <p>15</p> <p>15</p> <p>15</p>

	<p>Baik dilakukan dalam lingkungan desa dan juga kota.</p> <p>Gotong royong ini mengandung beberapa nilai-nilai sosial seperti kerukunan, kebersamaan dan toleransi.</p> <p><i>Penjelasan :</i> Awal mula dari aktivitas gotong royong dikerjakan pada masa kerajaan dahulu. Tetapi pada waktu itu, partisipannya hanya pada sebatas rakyat biasa saja. Kalangan dari bangsawan tidak turut melakukan gotong royong ini. Sedangkan di waktu sekarang, hal itu sudah mengalami perubahan. Seluruh lapisan masyarakat bisa berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong. Sehingga rasa kekeluargaan semakin terasa. Terutama apabila didukung dengan adanya peraturan gotong royong.</p> <p><i>Simpulan :</i> Kegiatan dari gotong royong ini dapat menimbulkan dampak yang baik.</p>		
--	--	--	--

	Tak hanya membuat lingkungan menjadi lebih bersih, namun masyarakat sekitar juga akan menjadi lebih sehat serta merasa nyaman.		
2.	<p>Analisis kebahasaan</p> <p>Kunci Jawaban :</p> <p><i>Istilah :</i> gotong-royong, toleransi</p> <p><i>Konjungsi kausalitas :</i> sehingga</p> <p><i>Menjelaskan kondisi/fenomena :</i> Gotong royong adalah salah satu budaya di negara Indonesia yang telah dikerjakan secara turun temurun dari zaman dahulu. Baik dilakukan dalam lingkungan desa dan juga kota.</p> <p><i>Konjungsi sekuen : -</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis kaidah kebahasaan berisi istilah, 15 • Hasil analisis kaidah kebahasaan berisi konjungsi kausalitas 10 • Hasil analisis kaidah kebahasaan berisi menjelaskan kondisi/fenomena 15 • Hasil analisis kaidah kebahasaan berisi konjungsi sekuen 10 	

3. Penilaian Keterampilan

No.	KD	Teknik Penilaian	Bentuk Soal	Soal
1.	4.2 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan	Tes	Produk	Pilihlah satu topik tentang fenomena alam yang menarik, lalu

	struktur dan kebahasaan.			susunlah menjadi teks eksplanasi dengan memerhatika -n struktur dan kebahaasaannya!
--	--------------------------	--	--	---

Rubrik Penilaian Keterampilan

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor
1.	Struktur	• Struktur memuat judul, pernyataan umum, penjelasan, simpulan	25
		• Struktur memuat judul, pernyataan umum, penjelasan	15
		• Struktur memuat judul, pernyataan umum	10
2.	Kebahasaan	• Kaidah kebahasaan memuat istilah	15
		• Kaidah kebahasaan memuat konjungsi kausalitas	10
		• Kaidah kebahasaan memuat menjelaskan kondisi/fenomena	15
		• Kaidah kebahasaan memuat konjungsi sekuen	10
	Total		100

TINDAK LANJUT**1. Pembelajaran Remedial**

Peserta didik yang tidak tuntas/memperoleh nilai di bawah KKM, maka peserta didik ditugaskan untuk menyusun kembali teks eksplanasi beserta hasil analisis struktur, dan kebahasaan teks eksplanasinya

2. Pembelajaran Pengayaan

Peserta didik ditugaskan untuk mengerjakan soal pengayaan materi teks eksplanasi yang terdapat di buku Lembar Kerja Siswa.

Sidoarjo, 15 November 2022

Mengetahui,
Kepala SMA Al-Islam Krian

Guru Mata Pelajaran

Drs. Suharyono, AZ .

Noviya Laila R.M, S.Pd.

Lampiran 6

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : SMA Al-Islam krian
Kelas / : XI/Gasal

Kompetensi Inti :

1. Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”.
2. “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual,prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan menciptakan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.	Struktur dan kebahasaan teks eksplanasi <ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks eksplanasi • Kebahasaan teks eksplanasi 	<p style="text-align: center;">PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PROBLEM BASED LEARNING)</p> <p style="text-align: center;">Orientasi peserta didik pada masalah</p> Peserta didik pada masing-masing kelompok membaca dan mencermati contoh teks eksplanasi/mengamati tayangan video teks eksplanasi yang disiapkan guru	<p>Spiritual dan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan dan jurnal sikap <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Penugasan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja dalam kegiatan diskusi/presentasi 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Suherli, dkk. 2017. <i>Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

<p>4.2 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.</p>		<p>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <p>a. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya mengenai struktur dan kebahasaan teks eksplanasi</p> <p>b. Setiap kelompok membuat catatan hasil diskusi yang telah dilakukan</p> <p>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Suherli, dkk. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud • Kosasih, E. 2014. <i>Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran</i>
---	--	--	--	--

		<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik di setiap kelompok mencari sumber referensi tentang struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.b. Sumber referensi berasal dari buku paket maupun buku-buku yang membahas mengenai struktuktur dan kebahasaan teks eksplanasi.c. Setiap kelompok berdiskusi membandingkan hasil temuan diskusi sebelumnya			<p><i>Bahasa Indoneisa SMA/MA/S MK. Bandung: Yrama Widya</i></p>
--	--	---	--	--	--

		<p>dengan teori dari sumber referensi.</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none">a. Hasil temuan kemudian disajikan dalam bentuk power point interaktifb. Setiap kelompok kemudian memproduksi teks eksplanasi secara dengan memerhatikan struktur dan kebahasaanc. Penyusunan teks ekspalanasi dibuat dalam			
--	--	---	--	--	--

		<p>bentuk teks dan diketik di <i>MS Word</i></p> <p>d. Hasil produksi teks eksplanasi dari setiap kelompok siap dipresentasikan.</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <p>a. Setiap kelompok bergantian mempresentasikan dan kelompok lainnya menanggapi.</p> <p>b. Setiap kelompok kemudian membuat</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>rangkuman hasil presentasi dan tanggapan dari kelompok lain.</p> <p>c. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi tentang memproduksi teks eksplanasi</p>			
--	--	---	--	--	--

Mengetahui,
Kepala SMA Al-Islam Krian

Drs. Suharyono AZ

Sidoarjo, 15 November 2022

Guru Mata Pelajaran

Noviya Laila R.M, S.Pd.

Lampiran 7

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA

NO	DIMENSI	INDIKATOR	KRITERIA				
			1	2	3	4	5
1	Kelancaran	Peserta didik mampu membuka presentasi dari awal hingga akhir dengan lancar	Peserta didik belum mampu membuka presentasi	Peserta didik mulai mampu membuka presentasi	Peserta didik sudah cukup mampu membuka presentasi secara mandiri dengan lancar	Peserta didik telah mampu membuka presentasi secara mandiri	Peserta didik sangat mampu membuka presentasi secara mandiri, lancar dan penuh percaya diri
2	Struktur teks eksplanasi	Peserta didik mampu menjelaskan materi teks eksplanasi dengan baik	Peserta didik belum mampu menjelaskan materi	Peserta didik mulai mampu menjelaskan materi	Peserta didik sudah mampu menjelaskan materi teks eksplanasi	Peserta didik telah mampu menjelaskan materi teks eksplanasi sesuai	Peserta didik sangat mampu menjelaskan materi teks eksplanasi sesuai

					sesuai struktur teks	struktur teks dengan baik	struktur teks dengan baik dan benar
3	Beradu argumen	Peserta didik mampu beradu argumen dengan kelompok lain	Peserta didik belum mampu beradu pendapat dengan kelompok lain	Peserta didik mulai mampu beradu pendapat, tetapi masih tidak percaya diri	Peserta didik cukup mampu beradu pendapat dengan kelompok lain	Peserta didik telah mampu beradu pendapat dengan kelompok lain dan percaya diri	Peserta didik sangat mampu beradu pendapat dengan kelompok lain dan mampu menjawab dengan benar
4	Menyimpulkan materi	Peserta didik mampu menyimpulkan materi	Peserta didik belum mampu menyimpulkan materi karena belum	Peserta didik mulai mampu menyimpulkan materi karena sedikit	Peserta didik cukup mampu menyimpulkan materi karena cukup	Peserta didik telah mampu menyimpulkan materi karena sudah	Peserta didik sangat mampu menyimpulkan materi karena sudah

			menguasai materi	paham tentang materi yang dijelaskan	menguasai materi	menguasai materi dengan baik	menguasai materi dengan baik dan benar sehingga kelompok lain paham
5	Volume suara	Peserta didik menyampaikan materi dengan suara lantang	Suara Peserta didik belum lantang saat menyampaikan materi	Suara Peserta didik mulai terdengar, tetapi masih kurang jelas	Suara Peserta didik cukup lantang saat menyampaikan materi	Suara Peserta didik sudah lantang saat menyampaikan materi dan dapat terdengar jelas	Suara Peserta didik sangat lantang dan jelas saat menyampaikan materi

Lampiran 8

Lembar Observasi Peserta Didik

No.	Aspek yang diamati	Alternatif jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik merespon penjelasan Pendidik		
2.	Peserta didik bertanya kepada pendidik		
3.	Peserta didik menyimak contoh teks eksplanasi dengan seksama		
4.	Peserta didik berdiskusi terkait materi teks eksplanasi		
5.	Peserta didik mampu berpendapat		
6.	Peserta didik mampu menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung		

Lampiran 9

Teks Eksplanasi Peserta Didik

KELOMPOK 1:

1. Loudry Agusti S.
2. Renata Dea E.
3. Thalita Izzah Z.
4. Amrina Mufida
5. Nizar Abiddin
6. Denny Famansyah

Tsunami Palu

Gempa bumi dan tsunami Sulawesi 2018 adalah peristiwa gempa bumi berkekuatan 7,4 Mw diikuti dengan tsunami yang melanda pantai barat Pulau Sulawesi, Indonesia, bagian utara pada tanggal 28 September 2018, pukul 18.02 WITA. Pusat gempa berada di 26 km utara Donggala dan 80 km barat laut kota Palu dengan kedalaman 10 km. Gempa memicu tsunami hingga ketinggian 5 meter di Kota Palu.

Pada awalnya, 1 orang tewas dan 10 orang luka-luka dikabarkan akibat gempa pertama berkekuatan 6,0 Mw pukul 15.00 WITA. Namun begitu, angka begitu cepat meningkat, sampai diketahuilah jumlah korban telah sampai 420 orang meninggal. Pada Selasa 2 Oktober, Sutopo mengabarkan bahwa, korban meninggal telah mencapai 1234 orang. Adapun jumlah orang tertimbun yang dilaporkan masyarakat telah mencapai 152 orang. Orang yang terluka dibawa ke rumah sakit untuk cepat mendapatkan perawatan. Korban yang tewas maupun yang terluka, merupakan korban tertimpa bangunan yang roboh. BPBD Kabupaten Donggala juga menyatakan bahwa puluhan rumah rusak karena adanya gempa ini.

Sementara akibat gempa 7,4 Mw yang disusul Tsunami di Kota Palu hingga Sabtu, 29 September 2018, pukul 15.00 WITA korban tewas mencapai 844 jiwa, lebih dari 500 orang luka berat, 29 orang hilang dan sebanyak 65.733 rumah rusak. Menurut Kapendam Kodam XIII Merdeka Kolonel (Inf) M Thohir. Dari antara orang-

orang yang hilang itu, sebanyak satu keluarga sebanyak 5 orang hilang di tengah tsunami di Pantai Talise. Dari antara 400 lebih orang yang meninggal itu, baru teridentifikasi sebanyak 97 orang.

Terakhir, setelah diumumkan oleh BNPB pada 10 Oktober bahwa korban meninggal akibat gempa itu mencapai 2.045 orang, didapati paling banyak ada di Palu sebesar 1.636 orang dan disusul Sigi kemudian Parigi. Sementara itu, korban yang mengungsi sebanyak 82.775 orang, dan 8.731 orang pengungsi berada di luar Sulawesi.

Pemerintah dan beberapa lembaga sosial sudah mengirimkan bantuan ke Palu dan Donggala. Kita juga dapat membantu meringankan beban mereka dengan cara memberikan sumbangan sesuai kapasitas kita masing-masing.

KELOMPOK 2:

1. Qurrota'ayuni Syahidatuz
2. Gading Putri Juniarty
3. Mochammad Egi F.
4. Az Zahra Oktavia Nata
5. Farasta Aidi Rayana
6. Aflah Chandra Cornelia

Longsor

Longsor adalah sebuah peristiwa dimana terjadinya gerakan tanah atau biasa disebut geologi yang terjadi karena adanya pergerakan masa batuan / tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah. Tanah longsor atau amblas secara garis besar bisa terjadi karena dua faktor yaitu faktor pendorong dan faktor pemicu. Faktor pendorong merupakan faktor yang mempengaruhi kondisi material sendiri, sedangkan faktor pemicu adalah faktor penyebab Bergeraknya material tersebut. Mengapa bisa terjadi?

Di Indonesia sendiri peristiwa ini hampir sering terjadi. Menurut sumber yang beredar kebanyakan disebabkan oleh gempa sehingga menggerakkan lempeng bawah tanah sehingga mengakibatkan elemen atau lempeng bawah permukaan menjadi tergeser sehingga menimbulkan pecahan dan terjadinya longsor. Ilmuan (pakar) mengatakan ada banyak hal lagi yang bisa memicu dan menyebabkan terjadinya kelongsoran. Baik itu diakibatkan oleh alam atau karena ulah manusia itu sendiri, diantaranya Tingginya curah hujan,

Ketika musim penghujan dengan durasi lama maka akan terjadi penguapan air di permukaan tanah dalam jumlah besar. Setelah penguapan maka akan muncul pori-pori atau rongga tanah, kemudian terjadi retakan di permukaan, saat hujan air akan menyusup ke bagian yang retak lalu air akan masuk sehingga terakumulasi di bagian dasar lereng, lalu menimbulkan gerakan lateral kemudian terjadilah longsor. Contoh lainnya adalah penebangan liar, penebangan liar dapat menyebabkan longsor dan banjir. Ini terjadi karena tidak ada lagi air yang diserap atau ditahan

oleh akar pohon. Oleh sebab itu pencegahan terjadinya longsor dengan menggunakan pohon, karena akar pohon akan banyak membantu dengan cara menyerap air hujan sehingga bisa meminimalisir terjadinya longsor.

Lalu, bagaimana dengan akibatnya? Akibat dari bencana ini tentu tidak sedikit kerugian paling parah adalah korban jiwa, selain itu kerugian materi seperti kehilangan rumah, tanah, harta benda yang harus direlakan karena tertimbun oleh longsoran. Sangat jarang orang dalam longsor bisa menyelamatkan dirinya karena karena kecepatan tanah longsor diperkirakan kecepatannya bisa mencapai 100 km/jam kecepatan yang mustahil untuk lari bagi manusia tanpa peralatan. Selain itu setelah kejadian pun korban selamat tidak sedikit yang mengalami trauma mendalam.

Dari poin diatas dapat kita simpulkan bahwa longsor bisa terjadi karena alam dan bisa terjadi karena ulah manusia. Longsor sangat berbahaya karena menyebabkan banyak korban kematian dan kerugian secara materi dan mental. Oleh sebab itu sebisa mungkin kita bisa menjaga alam dan jangan merusaknya, agar tidak terjadi lagi tanah longsor.

KELOMPOK 3:

1. Bagus Arung Samudera
2. Dwi Nadhia Nur M.
3. Hilya Najwa Aulia
4. Marwaa Azizah
5. Nafilah Luqyana A.

BANJIR

Banjir lumpur panas Sidoarjo, juga dikenal dengan sebutan Lumpur Lapindo, adalah peristiwa menyemburnya lumpur panas di lokasi pengeboran PT Lapindo Brantas di Dusun Balongnongo, Desa Renokenongo, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, sejak tanggal 29 Mei 2006 .

Peristiwa ini mengakibatkan tergenangnya areal persawahan, permukiman penduduk, dan kawasan industri. Volume lumpur diperkirakan sekitar 5.000 hingga 50.000 meter kubik per hari (setara dengan muatan penuh 690 truk peti kemas berukuran besar). Akibatnya, semburan lumpur ini membawa dampak yang luar biasa bagi masyarakat sekitar.

Lumpur sangat berbahaya bagi kesehatan masyarakat. Ini disebabkan oleh kandungan logam berat (Hg) air raksa mencapai 2,565 mg/liter Hg, padahal baku mutunya hanya 0,002 mg/liter Hg. Hal ini dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan, iritasi kulit, dan kanker. Kandungan fenol bisa menyebabkan sel darah merah pecah (hemolisis), jantung berdebar (cardiac aritmia), dan gangguan ginjal. Data di Puskesmas Porong menunjukkan tren sejumlah penyakit terus meningkat sejak 2006. Penderita infeksi saluran pernapasan (ISPA) yang pada 2005 sebanyak 24.719 orang, pada 2009 meningkat pesat menjadi 52.543 orang. Selain itu, gastritis yang pada 2005 baru 7.416 orang, pada 2009 melonjak tiga kali lipat menjadi 22.189 penderita.

Genangan hingga setinggi 6 meter pada permukiman menyebabkan warga harus dievakuasi karena rumah/tempat tinggal mereka rusak. Areal pertanian dan perkebunan juga rusak akibat genangan lumpur. Lebih dari 30 pabrik yang tergenang terpaksa

menghentikan aktivitas produksi dan merumahkan ribuan tenaga kerja karena terkena dampak lumpur ini. Genangan juga menyebabkan kerusakan lingkungan wilayah seperti sarana peribadatan, sarana pendidikan, sarana dan prasarana infrastruktur (jaringan listrik dan telepon). Ruas jalan tol Surabaya-Gempol yang ditutup hingga waktu yang tidak ditentukan mengakibatkan kemacetan di jalur-jalur alternatif, yaitu melalui Sidoarjo-Mojosari-Porong dan jalur Waru-tol-Porong dan terhambatnya ruas jalan tol Malang-Surabaya yang berakibat pula terhadap aktivitas produksi di kawasan Ngoro (Mojokerto) dan Pasuruan yang selama ini merupakan salah satu kawasan industri utama di Jawa Timur.

Akibat amblasnya permukaan tanah di sekitar semburan lumpur, pipa air milik PDAM Surabaya patah. Sementara itu, pipa gas milik Pertamina juga meledak akibat penurunan tanah karena tekanan lumpur dan sekitar 2,5 kilometer pipa gas terendam. Sebuah tiang listrik milik PT PLN dan seluruh jaringan telepon dan listrik di empat desa tidak dapat difungsikan. Ketika semakin lama peristiwa terjadi dan tidak menunjukkan perbaikan kondisi pulih, baik menyangkut kepedulian pemerintah, terganggunya pendidikan dan sumber penghasilan, ketidakpastian penyelesaian, maupun tekanan psikis yang bertubi-tubi, krisis sosial mulai mengemuka. Perpecahan warga mulai muncul menyangkut biaya ganti rugi, teori konspirasi penyuaipan oleh Lapindo, berebut truk pembawa tanah urugan hingga penolakan menyangkut lokasi pembuangan lumpur setelah skenario penanganan teknis kebocoran 1 (menggunakan snubbing unit) dan 2 (pembuatan relief well) mengalami kegagalan. Akhirnya, yang muncul adalah konflik horizontal.

Lampiran 10

DOKUMENTASI



SMA Al-Islam Krian



Kondisi saat awal masuk kelas



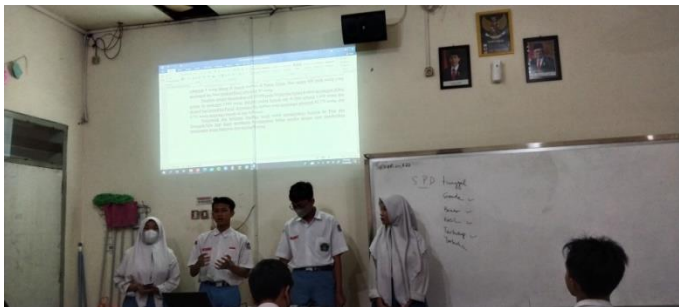
Diskusi Kelompok



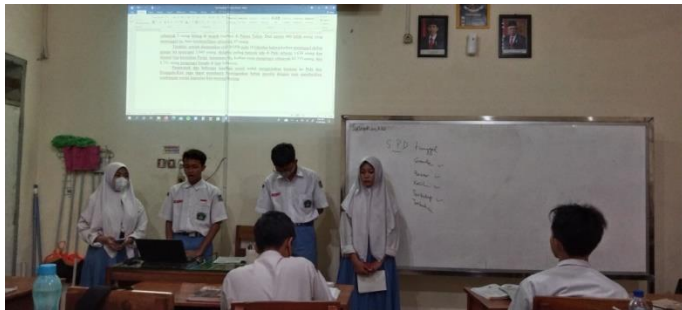
Diskusi Kelompok



Mempersiapkan media untuk presentasi



Pembukaan saat presentasi



Penyampaian materi setiap kelompok



Penyampaian materi setiap kelompok



Kondisi saat menyimak presentasi dari kelompok



Sesi tanya jawab



Anggota kelompok menjawab pertanyaan



Peserta didik bertanya kepada kelompok yang presentasi



Sesi tanya jawab



Foto bersama dengan Peserta didik kelas XI MIPA 3